BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini juga memiliki upaya untuk mendeskripsikan sebuah fenomena yang berasal dari peneliliti dengan berdasarkan apa yang telah peneliti alami, untuk mengetahui data secara aktual dan faktual mengenai fakta-fakta maka dengan ini peneliti terjun langsung ke lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi secara mendalam pemahaman terkait fenomena, kejadian, dan interaksi yang terjadi di dalam organisasi, lembaga formal, maupun komunitas masyarakat.[1]

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Putra yang terletak di Jl.H. Ahmad Syafawi Murakata, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

   Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ustadz Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putra Barabai.

2. Objek penelitian

---

[1]Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (cet 5 : jakarta: Renika Cipta, 1995).

Objek penelitian yang penulis akan teliti adalah perilaku menyimpang santri Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Putra.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Data Primer (data pokok) dan Data Sekunder (data penunjang).

a. Data Primer (data pokok)

1) Data yang berhubungan dengan Peran ustadz dalam menangani perilaku menyimpang santri di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, berupa: metode dan cara menangani perilaku menyimpang santri.
2) Bentuk bentuk dan Faktor faktor yang mempengaruhi Peran ustadz dalam menangani perilaku menyimpang santri di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, berupa:lingkungan santri dan sarana prasarana.

b. Data Sekunder (data penunjang)

1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Modern
2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.
3) Letak geografis Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai

4) Data sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, penulis mengambil data yang berumber dari informan yaitu sebagai berikut:

1) Informan Utama

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, atau narasumber yang memiliki data lebih banyak mengenai subjek ataupun objek penelitian, baik dari kepala pimpinan serta pihak yang dapat menunjang data yang diteliti di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

2) Informan Tambahan

Informan tambahan berfungsi sebagai penyedia data penunjang untuk melengkapi pembahasan penelitian. Informasi dari subjek ini sangat berharga karena acap kali memuat fakta-fakta spesifik yang tidak didapatkan dari informan utama ataupun informan kunci.

3) Dokumentasi

Dalam metodologi kualitatif, Sugiyono memandang penggunaan studi dokumen sebagai elemen pelengkap yang penting guna mendampingi data observasi dan wawancara, di mana integrasi dokumen ini akan membuat hasil penelitian menjadi jauh lebih tepercaya. Sementara itu, mekanisme kerja metode ini dijabarkan oleh Rahardjo dan Gudnanto sebagai sebuah upaya memahami karakteristik

individu lewat kompilasi dan telaah mendalam terhadap catatan tertulis serta dokumen audiovisual yang relevan dengan kebutuhan studi.[2] Sumber dokumentasi yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi tiga komponen utama, yaitu biodata siswa, dokumen catatan dari guru BK, serta foto-foto dokumentasi kegiatan.

E. Teknik pengumpulan data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam Penelitian ini, penulis mengunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. [3] Teknik observasi langsung ini berfungsi untuk memvalidasi kondisi nyata di lokasi riset demi melengkapi data inti yang diperlukan. Adapun objek utama yang diamati peneliti adalah efektivitas peran pendidik dalam merespons dan menangani dinamika perilaku menyimpang santri.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses komunikasi timbal balik berupa tanya jawab antara dua orang atau lebih guna menghimpun data dan pemikiran. Melalui dialog langsung ini, peneliti dapat merumuskan serta

---

[2] Rahardjo, S & Gudnanto. Edisi Revisi. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016

[3] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

menyimpulkan makna substantif dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber.[4] Metode ini diterapkan untuk menghimpun data melalui interaksi tanya jawab secara langsung dengan para informan. Melalui pendekatan interaktif tersebut, peneliti dapat memperoleh data primer berupa hasil wawancara mendalam, sekaligus data sekunder sebagai informasi pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data tentang suatu peristiwa yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumen ini bisa berbentuk gambar ataupun tulisan, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui observasi yang dilakukan di lapnagan.

[4]Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*.

Tabel 3.1 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1. Peran ustadz dalam menangani perilaku menyimpang santri sebagai: a. Pengajar b. Pembimbing c. Pendidik d. Motivator e. Teladan f. Administrator g. Evaluator h. Inisiator 2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang santri a. Merokok b. Pencurian c. *Bullying*	1. Ustadz 2. Santri 3. Ustadz dan Santri	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

3. Faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang santri a. Kesadaran Diri Rendah b. Emosi Belum Stabil c. Lingkungan Pergaulan d. Latar Belakang Keluarga e. Tingkat Pemahaman Keagamaan f. Sistem dan Aturan Pesantren		

F. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali
c. Display data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.

d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman Inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan urgensi masalah melalui argumen dan interpretasi yang objektif, dengan bantuan analisis persentase pada tahap pemaknaan data. Proses evaluasi ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan secara induktif, yakni merumuskan generalisasi umum yang bersumber dari basis data yang bersifat khusus.

G. Sistematika penulisan

Dalam menyusun hasil penelitian ini, perlu membagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bagian awal ini menguraikan fondasi riset yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, fokus dan tujuan penelitian, urgensi pemilihan judul, signifikansi riset, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori: Bab ini memaparkan landasan teoritis terkait konseptualisasi perilaku menyimpang, klasifikasi bentuk-bentuk penyimpangan, serta kerangka teori mengenai optimalisasi peran ustaz dalam melakukan penanganan.

Bab III Metode Penelitian: Bagian ini mendeskripsikan secara rinci mengenai desain dan pendekatan riset, penentuan subjek serta objek,

klasifikasi data dan sumber data, metode pengumpulan, teknik pemrosesan dan analisis data, hingga tahapan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: Bab ini menyajikan deskripsi objektif mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang kemudian diikuti dengan penyajian data lapangan serta analisis mendalam terhadap temuan tersebut.

Bab V Penutup: Sebagai bagian akhir, bab ini merumuskan kesimpulan substantif dari hasil analisis serta rekomendasi atau saran yang relevan bagi pihak-pihak terkait.